

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 001 Samarinda Seberang

Hanifah Tasya^{1*}, Sri Sunarti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: hnfhtsya@gmail.com

Diterima: 23/07/19

Revisi: 02/08/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan Studi: Permasalahan mengenai gizi muncul akibat perilaku gizi seseorang yang tidak tepat yaitu kesenjangan antara konsumsi dan kecukupan gizi yang di perlukan oleh tubuh. berdasarkan data gizi anak pada usia 5-12 tahun di kota Samarinda, prevalensi gizi lebih yaitu 23.9% terdiri dari gemuk 17% dan obesitas 6.9%, gizi kurang 9.6% terdiri dari kurus 7.1% dan sangat kurus 2.5%, pendek 16.4% dan sangat pendek 9.6%. Keinginan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN 001 Samarinda Seberang

Metodologi: penelitian ini memakai metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment study*) dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *Simple Random Sampling* atau sampel acak dengan sampel penelitian sebanyak 42 orang.

Hasil: Hasil penelitian, ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *pop up book* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang gizi seimbang. Pengetahuan *p value* (0,000) dan sikap *p value* (0,03).

Manfaat: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media *pop up book* terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas v di SDN 001 Samarinda Seberang.

Abstract

Purpose of study: Nutrition problem is arise because the wrong nutrition behavior of the people, that is not balancing between consumption of nutrients and the adequacy of nutrients needed by the body. Based on nutritional status data of children age 5-12 years in the city of Samarinda, the prevalence of over nutrition was 23,9%, consisting of fat 17%, and obesity 6,9%, malnutrition 9.6%, consisting of thin 7,1%, and very thin 2,5%, short 16,4%, and very short 9,6%. The point of this study was to determine the effect of *pop up book* media on knowledge and attitudes about balanced nutrition to students class V (five) at SDN 001 Samarinda Seberang.

Methodology: This research method use a method quasi-experimental research (*quasi experiment study*) with design *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampling in this study uses *Simple Random Sampling* techniques or random samples, with a sample of 42 (fourty two) people.

Results: The results of the study, there is the influence of health education by using *pop up book* media on students knowledge and attitudes about balanced nutrition. Knowledge *p value* (0,000) and attitude *p value* (0,03).

Application: This study aims to look at the Influence of *Pop Up Book* Media on Knowledge and Attitude About Balanced Nutrition in Student Class 5Th at SDN 001 Samarinda Seberang

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Gizi Seimbang, Media *Pop Up Book*

1. PENDAHULUAN

Anak umur sekolah dasar menjadi suatu kelompok generasi penerus bangsa yang mempunyai potensi dimasa yang akan datang dalam mewujudkan pembangunan yang lebih baik lagi. Maka dari pembentuk mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai sejak anak menginjak bangku sekolah dasar yang mempengaruhi terhadap mutu anak saat masa usia produktif. mengingat anak umur sekolah dasar ialah generasi pemimpin bangsa selanjutnya satu hal yang penting yang harus diperhatikan serius sekarang (FEBRIYANTO MAB, 2016). *Food and Agriculture Organization of the United Nations* (FAO) memperkirakan bahwa proporsi orang kurang gizi dalam populasi dunia tampaknya telah tumbuh selama 2 tahun berturut-turut dan mungkin telah mencapai 10,9% pada tahun 2017. Jumlah orang kurang gizi di dunia sekarang diperkirakan telah meingkat dari sekitar 804 juta popluasi pada tahun 2016, meningkat hampir 821 juta orang pada tahun 2017 (*Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2018*).

Provinsi sangat kurus (7,6%) kurus (6,3%) normal (75,2%) dan gemuk (10,9%) terdapat di Riau. Berdasarkan (Riskesdas) tahun 2013, ditemukan Status gizi umur 5-12 tahun (menurut IMT/U) di Indonesia, ialah dengan prevalensi kurus ialah 11,2% ditemukan dari sangat kurus 4,0% dan kurus 7,2% masalah kelebihan berat badan atau yang sering disebut *Over Wight* terhadap anak di Indonesia masih sangat banyak dengan prevalensi 18,8% terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk 8,8%. Sedangkan prevalensi pendek atau biasa yang disebut *Stunting* adalah 30,7% (pendek 18,4% dan sangat

pendek 12,3%). hasil prevalensi status gizi umur 6-12 tahun (IMT/U) (Risikesdas, 2013). Berdasarkan status gizi anak umur 5-12 tahun di Kota Samarinda, Prevalensi gizi lebih masih tinggi yaitu 23.9% terdiri dari gemuk 17% dan obesitas 6.9%. Prevalensi gizi kurang 9.6% terdiri dari kurus 7.1% dan sangat kurus 2.5%. Prevalensi pendek sebesar 26% terdiri dari pendek 16.4% dan sangat pendek 9.6% (Damayanti et al., 2013).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda tahun 2017, Puskesmas Baqa menjadi peringkat pertama penderita obesitas tertinggi di Kota Samarinda. Berdasarkan data gizi seimbang anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Baqa tahun 2017, terdapat 152 anak mengalami status gizi kurang terdiri pendek 56 anak dengan persentase 31.8%, sangat pendek 30 anak dengan persentase 17%, kurus 35 anak dengan persentase 19.8%, sangat kurus 31 anak dengan persentase 17.6% dan sebanyak 24 anak mengalami status gizi lebih yaitu terdiri dari gemuk 15 anak dengan persentase 8.5% dan obesitas 9 anak dengan persentase 5.1%. SDN 001 merupakan sekolah yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Baqa. Dan berdasarkan data status gizi peserta didik sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Baqa tahun 2017, masalah status gizi anak di SDN 001 yaitu sebanyak 9 anak mengalami status gizi pendek dan 6 orang anak mengalami status gizi sangat pendek, 3 orang anak mengalami status gizi kurus dan 1 orang anak sangat kurus, 1 anak mengalami status gizi gemuk dan 1 anak mengalami obesitas. Dari 11 sekolah yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Baqa, SDN 001 termasuk 3 sekolah tertinggi dengan masalah status gizi. Hal yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di SDN 001 wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Usia sekolah dapat dikatakannya salah satu penyebab tumbuh kembang tercepat. Pada situasi ini kebiasaan anak untuk jajan yang salah dan sembarangan pada usia sekolah dapat menyebabkan masalah pada gizi yang sangat serius seperti kelebihan berat badan dan gizi kurang. Salah satu penyebab yang mempengaruhi gizi seseorang adalah kurangnya pemahaman terhadap pengetahuan sikap gizi seimbang, yang bisa digunakan untuk meningkatkan keadaan gizi individu ialah, salah satu media yang dapat dipakai dalam peningkatan pengetahuan dan sikap pada anak-anak seperti media pop up book gizi seimbang. Hasil penelitian Rahmawati (2013) menyebutkan bahwa ada pengaruh media pop up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan (Rahmawati & Nila, 2013). Berdasarkan hasil data diatas menjadi alasan peneliti ingin meneliti terkait "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 001 Samarinda Seberang" adapun tujuan khusus peneliti untuk mengetahui pengaruh media pop up book terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 wilayah kerja Puskesmas Baqa Kota Samarinda. Serta engetahui pengaruh media pop up book terhadap sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 001 wilayah kerja Puskesmas Baqa Kota Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment study*) dengan metode *Pretest* dan *Posttest Control Group Design*. Rancangan ini sangat baik untuk dipakai experiment lapangan karena disini tidak memiliki batasan yang ketat terhadap randomisasi Penelitian ini memakai dua kelompok, kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media *pop up book* adalah kelompok eksperimen dan kelompok pembanding (kontrol) yang tidak dikasih perlakuan.

Sampel dalam penelitian ialah siswa kelas V. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 75 orang dan sample yang berjumlah 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penelitian. Angket yang menggunakan skala *Guttman* dan skala *Likert*. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat dari angket penelitian serta data sekunder. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang oleh Ibu Badariah Hamzah, S.ST selaku ahli gizi di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. Hasil dari uji validitas angket penelitian adalah layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai saran dan hasil uji validitas media *pop up book* adalah layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian tanpa revisi. Hasil dari uji normalitas data adalah data tidak berdistribusi normal. Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon test*.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1: Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

NO	Karakteristik	Kelompok			
		Eksperimen		Kontrol	
		n=47	%	n=47	%
1.	Jenis Kelamin				
2.	Siswa Laki-laki	27	64.3%	21	50.0%
3.	Siswa Perempuan	15	35.7%	21	50.0%
	Total	42	100.0%	42	100.0%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat untuk kelompok intervensi eksperimen siswa laki-laki lebih banyak dibanding siswa perempuan yaitu 27 responden dengan persentase 64.3% dan untuk reponden perempuan ada 15 dengan persentase 35.7%.Berdasarkan data diatas dapat dilihat untuk kelompok kontrol siswa laki-laki dan perempupam memiliki jumlah populasi yang sama yaitu 21 reponden dengan persentase masing-masing ada 50.0%.

3.2 Analisis Unvariat

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Dan Sikap Responden Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol Tentang Gizi Seimbang menggunakan Pretest dan Posttest

Kelompok eksperimen pengetahuan						Kelompok kontrol pengetahuan				
No	kategori	Frekuensi	Pretest %	Frekuensi	Posttest %	kategori	Frekuensi	Pretest %	frekuensi	Posttest %
1	Baik >75%	37	88.1%	42	100.0%	Baik >75%	30	71.4%	30	71.4%
2	Cukup 50-75%	5	11.9%	0	0.0%	Cukup 50-75%	12	28.6%	12	28.6%
3	Kurang <50%	0	00.0%	0	0.0%	Kurang <50%	0	00.0%	0	00.0%
	Total	42	100.0%	42	100.0%	Total	42	100.0%	42	100.0%

Kelompok eksperimen sikap						Kelompok kontrol sikap				
	kategori	Frekuesni	Pretest %	Frekuensi	Posstest %	kategori	Frekuensi	Pretest %	frekuesni	Posttest %
1	Baik >75%	29	69.0%	32	76.2%	Baik >75%	25	59.5%	26	61.9%
2	Cukup 50-75%	13	31.0%	10	23.8%	Cukup 50-75%	17	40.5%	16	38.1%
3	Kurang <50%	0	00.0%	0	00.0%	Kurang <50%	0	00.0%	0	00.0%
	Total	42	100.0%	42	100.0%	Total	42	100.0%	42	100.0%

1. Kelompok eksperimen pengetahuan

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok eksperimen pengetahuan didapatkan hasil bahwa saat pre-test responden dengan kategori baik terdapat 37 responden (88.1%) dan saat post-test dengan kategori baik menjadi 42 responden (100.0%), dari hasil ini diketahui terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book*.

2. Kelompok eksperimen sikap

Dari tabel 2 pada kelompok eksperimen sikap didapatkan hasil bahwa saat pre-test responden dengan kategori baik terdapat 29 responden (69.0%) dan saat post-test dengan kategori baik menjadi 32 responden (76.2%), dari hasil ini diketahui terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memakai media *pop up book*.

3. Kelompok Kontrol pengetahuan

Dari tabel 2 pada kelompok kontrol pengetahuan hasil bahwa saat pre-test responden dengan kategori baik terdapat 30 responden (71.4%), dan saat post-test dengan kategori baik tanpa diberikan perlakuan menjadi 30 responden (71.4%), dari hasil ini diketahui tidak ada peningkatan pada kelompok kontrol pada variabel pengetahuan.

4. Kelompok Kontrol sikap

Dari tabel 2 pada kelompok kontrol sikap hasil bahwa saat pre-test responden dengan kategori baik terdapat 25 responden (59.5%), dan saat post-test dengan kategori baik tanpa diberikan perlakuan menjadi 26 responden (61.9%), dari hasil ini diketahui tidak ada peningkatan pada kelompok kontrol pada variabel pengetahuan.

3.3 Analisis Bivariat

1. Pengetahuan Siswa

Tabel 4: Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Responden Pada Kelompok Ekperimen dan Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest Tentang Gizi Seimbang

NO		Kelompok Eksperimen		P
		Pretest – Posttest		
		N	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	0 ^a	.00	0.000

2.	Positive Ranks	22 ^b	11.50	
3.	Ties	20 ^c		
	Total	42		
Kelompok Kontrol				
Pretest – Posttest				
		<i>N</i>	Mean Rank	<i>P</i>
1.	Negative Ranks	4 ^a	5.75	
2.	Positive Ranks	4 ^b	3.25	0.472
3.	Ties	34 ^c		
	Total	42		

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisa diatas, menunjukkan bahwa kelas V pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* tentang gizi seimbang didapatkan data bahwa terdapat 0 responden dengan pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan lebih rendah sebelum pendidikan kesehatan, 22 responden yang mempunyai pengetahuan lebih baik dari sebelum pendidikan kesehatan serta terdapat 20responden yang tidak mengalami penambahan pengetahuan antara pretest dan posttest atau tetap.hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan ditemukan nilai *significancy* 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *pop up book* tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa Kelas V kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.

Sedangkan tingkat pengetahuan siswa kelas V pada kelompok kontrol tentang gizi seimbang didapatkan data bahwa terdapat 4 responden dengan hasil pengetahuan sesudah posttest lebih rendah saat pretest, 4 responden mempunyai pengetahuan yang lebih baik setelah posttest serta terdapat 34 responden yang tidak mengalami penambahan pengetahuan antara pre test dan post test atau tetap.Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan diperoleh nilai *significancy* 0,472 ($p > 0,05$), dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol antara pretest dan posttest.

b. Sikap Siswa

Tabel 5: Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Sikap Responden Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest Tentang Gizi Seimbang

NO		Kelompok Eksperimen		<i>P</i>
		Pretest - Posttest		
		<i>N</i>	Mean Rank	
1.	Negative Ranks	8 ^a	17.19	
2.	Positive Ranks	27 ^b	18.24	0.003
3.	Ties	7 ^c		
	Total	42		
Kelompok Kontrol				
Pretest - Posttest				
		<i>N</i>	Mean Rank	<i>P</i>
1.	Negative Ranks	5 ^a	4.40	
2.	Positive Ranks	3 ^b	4.67	0.569
3.	Ties	34 ^c		
	Total	42		

Berdasarkan tabel hasil analisa diatas, menunjukkan bahwa sikap siswa kelas V pada kelompok eksperimen tentang gizi seimbang didapatkan data bahwa terdapat 8 responden dengan hasil sikap setelah pendidikan kesehatan lebih rendah daripada sebelum pendidikan kesehatan, 27 responden mempunyai sikap yang lebih baik dari sebelum pendidikan kesehatan serta terdapat 7 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap antara pre test dan post test atau tetap.Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan diperoleh nilai *significancy* 0,003 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan adatentang gizi seimbang terhadap sikap siswa Kelas V kelompok eksperimen sesudah dan sebelum diberikan perlakuan menggunakan *media pop book*.

Sedangkan sikap siswa kelas V kelompok kontrol tentang gizi seimbang didapatkan data bahwa terdapat 5 responden dengan hasil sikap setelah posttest lebih rendah daripada pretest, 3 responden mempunyai sikap yang lebih baik setelah posttest serta terdapat 34 responden yang tidak terjadi peningkatan sikap antara pre test dan post test atau tetap.Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* yang telah dilakukan diperoleh nilai *significancy* 0,569 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan sikap pada kelompok kontrol antara pretest dan posttest.

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Pengetahuan Responden Pada Kelompok Ekperimen dan Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest Tentang Gizi Seimbang, Pengetahuan ialah hasil mengetahui saat orang melakukan penginderaan

memalui sebuah objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, penciuman, pendengaran, penglihatan, raba serta rasa (Djafar M, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang gizi seimbang melalui indera penglihatan akan informasi kesehatan yang terdapat dalam media *pop up book*. Berdasarkan hasil penelitian yang memakai uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai *significancy* 0,000 ($p < 0,05$), jadi dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan memakai metode media *pop up book* tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa kelas V pada kelompok eksperimen.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti, diantaranya penelitian Desta Setyawan pada tahun 2014 dari Universitas Sebelas Maret dengan judul “Penerapan Media *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas II SDN 1 Wonoharjo Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014” dari penelitian media *pop up book* sangat berguna menambah keterampilan berbicara siswa (Desta Setyawan, 2014). Hasil dari paper engineering dapat membuat kejutan sangat menarik kepada setiap pembaca, tiap-tiap halaman saat di buka seperti pop up book, menyatakan bahwa pop up book ialah buku yang bisa memperlihatkan potensi untuk bergerak dan interaksinya memanfaatkan penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putaran.

Untuk tingkat pengetahuan siswa kelas V pada kelompok kontrol tentang gizi seimbang antara pre-test dan post-test tidak mengalami peningkatan atau tetap, dapat ditemukan saat pre-test siswa kelas V yang mempunyai tingkat pengetahuan (baik) terdapat 30 responden (71.4%), lalu kategori (cukup) terhadap 12 responden (28.6%) dan untuk kategori kurang (0) responden (0.00%), sedangkan saat post-test tidak mengalami peningkatan atau tetap antara pre-test dan post-test. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai *significancy* 0,558 ($p > 0,05$), dapat diartikan tidak mengalami peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa Kelas V pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi baik media tulis, gambar dan digital yang dimana terdapat sebuah informasi yang dapat membuat individu menambah pengetahuan, yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami suatu informasi seperti teori yang disampaikan oleh Edgar Dale bahwa media membantu dalam menyampaikan suatu informasi kepada seseorang (Stefani Nadya, 2017). Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam metode pemberlajar anak, yang dimana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak, dari yang tidak tau menjadi tau. Sesuai teori Notoatmodjo menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan sekolah adalah sarana dan prasana atau *Enabling Factor* (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan hasil observasi dimana sekolah belum mempunyai media pembelajaran media *pop up book*, sehingga pada saat penelitian anak-anak sangat semangat untuk membuka lembar dan membaca *pop up book* yang berisi materi tentang gizi seimbang sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa media *pop up book* bisa dijadikan satu media yang menyampaikan informasi tentang kesehatan. Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Sikap Responden Pada Kelompok Ekperimen dan Kontrol menggunakan Pretest dan Posttest Tentang Gizi Seimbang

Sikap ialah respons individu terhadap aktifitas tertentu yang baru pertama kali dilihat dan dirasakan apakah individu tersebut dapat beradaptasi atau tidak dengan aktifitas tersebut. Sesuai dengan pendapat yang di sampaikan Notoatmodjo sikap ialah tindakan seperti aktivitas respons seseorang yang tertutup terhadap situasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan hasil penelitian ini memakai media *pop up book* terhadap sikap tentang gizi seimbang. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai *significancy* 0,03 ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *pop up book* tentang gizi seimbang terhadap sikap siswa Kelas V SDN 001 Samarinda Seberang sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pemberlajaran buku *pop up* yang dilakukan Muhammad Akbar Rafsanjani pada tahun 2014 dari universitas Sriwijaya Indrala dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media *Pop-up Book* Siswa Kelas V SDN 157 Palembang. dapat membuktikan bahwa media *pop-up book* efektif untuk meningkatkan hasil belajar (Rafsanjani & Muhammad Akbar, 2014). Sedangkan untuk kelompok kontrol, hasil penelitian yang dilakukan di SD Islam Ar Rajwa Samarinda Seberang, saat diberikan pretest dan posttest tanpa diberikan perlakuan apapun didapatkan hasil dari 42 responden terdapat 5 responden dengan hasil sikap rendah, 3 responden mempunyai sikap yang lebih baik, serta terdapat 34 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* diperoleh nilai signifikan 0,569 ($p > 0,05$) sehingga tidak ada pengaruh terhadap hasil pretest dan posttest sama sekali pada kelompok kontrol sikap.

Berdasarkan hasil observasi, di sekolah belum ada media promosi kesehatan menggunakan media *pop up book* tentang gizi seimbang sehingga media *pop up book* bisa menjadi salah satu pilihan media untuk promosi kesehatan. Menurut teori Lawrence Green faktor predisposisi adalah faktor yang menjadi dasar motivasi bagi perilaku. Dapat dikatakan ini sebagai preferensi kelompok dalam suatu pengalaman belajar. Preferensi ini dapat menghambat atau mendukung setiap kasus hal ini selalu berpengaruh. *Predisposing Factor* mencakup hal yang digunakan masyarakat berupa pengetahuan dan sikap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal yang berhubungan dengan kesehatan.

4. KESIMPULAN

Terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap gizi seimbang yang artinya ada pengaruh media *Pop Up Book* terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V SDN 001 Samarinda Seberang.

REFERENSI

- Damayanti, si, khairani, winarso & k. 2013. Riset kesehatan dasar.
- Desta setyawan. 2014. Penerapan media pop up book untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Surakarta. Skripsi.lembaga penelitian universitas sebelas maret.
- Djafar m. Dampak pengetahuan dan sikap terhadap tindakan kader posyandu tentang pedoman umum gizi seimbang (pugs) di pondok betung pondok aren. Ilmiah. 2014;2(1).
- Febriyanto mab. 2016. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilak konsumsi jajanan sehat di mi sulaimaniyah mojoagung jombang.
- Food and agriculture organization of the united nations. 2018.
- Notoatmodjo s. 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka cipta.
- Rahmawati, nila. 2013. Pengaruh media pop up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di tk putera harapan surabaya. Prodig paud. Fip. Universitas negeri surabaya.
- Riskesdas. 2013. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan ri.
- Rafsanazani, muhammad akbar. 2014. Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial melalui media pop-up book siswa kelas v sekolah dasar negeri 157 Palembang. Stefani nadya g. Dula. Pengembangan media.